BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan subyek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014). Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Rancangan penelitian ini menggunakan potong silang *(cross sectional*) yaitu pengukuran atau pengumpulan secara simultan (dalam waktu bersamaan) pada variabel (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Kampus II Fakultas Kesehatan, Jalan Ring Road Barat Ambarketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018-Juli 2019. Pengambilan data dilakukan selama lima hari 20-25 september 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari angkatan 2011, 2012, 2013, dan 2014 sebesar 46 mahasiswa.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Sampel

Notoadmojo (2014) menyatakan bahwa, sampel penelitian adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara total sampling, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2015). Peneliti secara langsung menemui responden untuk mengambil sampel dan melalui google dokumen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukannya pengambilan sampel, peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kreteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sempel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

a. Kriteria inklusi:
   1) Terdaftar sebagai mahasiswa Keperawatan aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   2) Mahasiswa bersedia menjadi responden secara sukarela tanpa ada paksaan dan mendatangani *inform consent.*
   3) Sedang menyusun skripsi pada tahap menyusun skripsi yaitu dari proposal sampai dengan laporan hasil dan mahasiswa yang belum yudisium.
b. Kriteria eksklusi
   1) Mahasiswa yang sudah ujian hasil skripsi

3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebesar 46 mahasiswa. Pada saat pengumpulan data ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa dihubungi dan beberapa sudah mengikuti ujian hasil, sehingga tidak masuk dalam kriteria penelitian. Selama pengumpulan data peneliti mendapatkan sampel sebesar 33 responden. Responden yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bisa ditemui langsung sebanyak 26 responden dan 7 responden melalui media whatsapp berupa google dokumen https://docs.google.com/forms/d/1k202kipaBmPV0Q26nOvCSocQbRxSTZkxy4jx-CLmM0g/edit#responses

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat stress mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2014).

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat stres mahasiswa keperawatan	Stres merupakan kondisi yang tidak menyenangkan dimana mahasiswa tidak mampu mengatasi situasi tuntutannya (skripsi).	Kuesioner tingkat stress (Hermawan, 2016)	ordinal	ringan <32,7 sedang 33,7-48,3 berat ≥49,3

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Nursalam, 2013). Alat yang digunakan pada penelitian ini

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

adalah lembar kuesioner yang diadopsi dari Hermawan (2016), untuk mengukur tingkat stres mahasiswa yang terdiri dari 32 item pertanyaan.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner tingkat stres

No.	Pertanyaan	No. Item		Jumlah
		Favorable	*Unfavorable*	
1	Faktor individu	1,3,4,5,9,10,11,13,14, 16,17,19,2227,28,30,31	2,15,18,20,26	22
2	Faktor lingkungan	6,8,21,24,25	7,12,23,29,32	10
	Jumlah	22	10	32

Pada pertanyaan *favorable* jawaban SL (selalu) dinilai dengan skor 3, jawaban S (sering) dinilai dengan skor 2, jawaban KK (kadang-kadang) dinilai dengan skor 1, jawaban TP (tidak pernah) dinilai dengan skor 0. Sebaliknya pada jawaban *unfavorable*, jawaban SL (selalu) dinilai dengan skor 0, jawaban S (sering) dinilai dengan skor 1, jawaban KK (kadang-kadang) dinilai dengan skor 2, jawaban TP (tidak pernah) dinilai dengan skor 3. Penentu tingkat stres ringan, sedang, berat yang diperoleh dari kuesioner tingkat kecemasan dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisa dengan kategori menurut (Azwar, 2010).:

a) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

   Skor maksimal=66

   Skor minimal=16

   Mean (M) = $\frac{\text{skor minimal+skor maksimal}}{2}$= $\frac{16+66}{2}$=41

b) Menentukan standar deviasi (SD).

   SD= $\frac{\text{skor maksimal−skor minimal}}{6}$= $\frac{66-16}{6}$= $\frac{50}{6}$=8,3

c) Penggolongan kategori skor mean:

   ringan= X<(M-1SD)=X<(41-1.8,3)=X< 32,7

   sedang= (M-1.SD)≤X <(M+1.SD)

   =(41-1.8,3)≤X<(41+1.8,3)=32,7≤X<49,3

   berat= X≥(M+1.SD)=X≥(41+1.8,3)=X≥49,3

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode secara langsung atau primer. Adapun langah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

Pertama-tama peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner yang berbentuk *hard file* dan kuesioner yang berbentuk *soft file* (*google form*), yang diawali dengan perkenalan, menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan menanyakan persetujuan responden. Setelah responden setuju menjadi subjek penelitian, peneliti memberikan *inform consent* kepada responden, selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti responden selama pengisian kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner, sedangkan kuesioner yang berbentuk *soft file* (*google form)* peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuannya, kemudian peneliti mengirimkan *link* kuesioner kepada responden melalui whatsapp dan meminta konfirmasi setelah mengisi kuesioner tersebut, selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan pengolahan atau analisa data.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Validitas Dan Reliabelitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks pengukuran alat ukur (instrumen) supaya dapat mengukur dengan semestinya. Mengetahui instrumen tersebut dapat melakukan pengukuran dengan benar, maka perlu di uji menggunakan uji korelasi antara skors (nilai) setiap item pertanyaan dengan skors total instrumen (kuesioner) tersebut (Nototatmodjo, 2014). Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner diadopsi dari Hermawan (2016). Uji validitas *pearson product moment* dengan hasil uji didapatkan nilai r

sebesar 0,536 sampai 0,743 (r tabel: 0,3610) sehingga kuesioner tingkat stres dikatakan valid.

2. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur (instrumen) dapat dipercaya atau diandalkan. Hal yang disebut reliabel apabila hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) jika dilakukan pegukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014). Kuesioner tingkat stres yang digunakan tidak dilakukan uji reliabelitas karena alat ukur yang digunakan sudah baku dan telah dilakukan uji reliabelitas oleh Hermawan (2016). Kuesioner tingkat stres dilakukan uji reliabelitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan nilai α 0,9587, sehingga instrumen tingkat stres bisa dikatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah menggunakan program komputer. Tujuan pengolahan data untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mempunyai kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2014). Tahap-tahap pengolahan data menurut Notoatmodjo (2014) adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengolahan Data
   a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

      Pada tahapan ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yang bisa berupa wawancara, angket, atau hasil pengamatan lapangan. Peneliti melakukan mengecekan atau mengoreksi kelengkapan kuesioner penelitian yang telah disebar, jika terdapat kuesioner yang belum lengkap maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, *editing* dilakukan pada data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner tingkat stress dan identitas responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. Coding data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan panulis sendiri. kegiatan memberikan kode bisa berupa angka pada variabel sehingga mempermudah dalam analisis data. Pada penelitian ini peneliti tidak.

Berikut coding yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kuesioner :

1) Jenis kelamin :
   Kode 1: Laki-laki
   Kode 2: Perempuan
2) Angkatan :
   Kode 1: 2014
   Kode 2: 2013
   Kode 3: 2012
   Kode 4: 2011
3) Tempat tinggal :
   Kode 1: bersama keluarga
   Kode 2: kos atau kontrakan
4) Umur :
   Kode 1 : 21 tahun
   Kode 2 : 22 tahun
   Kode 3 : 23 tahun
   Kode 4 : 24 tahun
5) Tingkat stress :
   Kode 1: ringan
   Kode 2: sedang
   Kode 3: berat

c. *Entry* (memasukkan data)

Pada tahap ini peneliti memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti di masing-masing data berdasarkan data yang di dapat dari

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

responden ke dalam program komputer. Pada penelitian ini memasukkan data program menggunakan program *sofware.*

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. kelengkapan data yang diperiksa meliputi jenis kelamin, umur, tempat tinggal, angkatan dan tingkat stress. Dari data yang telah dilakukan pengecekan tidak ditemukan kesalahan pengkodingan ataupun *entry* data yang salah.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Pada tahap ini peneliti memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor, dan mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang akan digunakan serta memberi kode dalam pengolahan data menggunakan computer.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Analisis data

Distribusi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univarat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskrepsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis deskriptif tergantung dari jenis datanya. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah data demografi (usia dan jenis kelamin), tingkat stres. Ditampilkan menggunakan tabel frekuensi dan presentase.

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P=Presentase

F=Frekuensi

N=Jumlah jawaban responden

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 9 Juli 2018 dengan nomor SKep/379/STIKES/VII/2018. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (persetujuan)

   Pada penelitian terdapat lembar persetujuan yang disampaikan kepada responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelumnya. Jika responden setuju maka responden harus menandatanganinya, jika tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Peneliti merahasiakan berbagai informasi maupun masalah-masalah lain yang menyangkut tentang identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain dengan cara menjelaskan ke responden tata cara pengisian identitas dan meyakinkan akan kerahasiaan responden dijaga penuh. Hasil kuesioner dihanguskan minimal 1 tahun setelah pengambilan data, selama belum dihanguskan data disimpan baik-baik oleh peneliti dan tata cara penulisan identitas responden hanya peneliti yang mengetahuinya (Dharma, 2011).

3. *Justice* (adil)

   Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Dalam penelitian ini, responden diberlakukan secara sama dan tidak dibeda-bedakan dalam proses pengambilan data. Pada penelitian ini peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lainnya.

4. *Benefit* (manfaat)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dan institusi pendidikan dalam melaksanakan model perkuliahan untuk merancang program yang dapat mendukung peningkatan kelulusan melalui skripsi.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian
   a. Pada tahap persiapan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena (masalah), gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel peneliti.
   b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
   c. Setelah pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti ke bagian PPPM untuk memasukkan judul yang sudah disetujui.
   d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM.
   e. Setelah surat izin mendapat respon, peneliti melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk mengetahui populasi mahasiswa keperawatan.
   f. Peneliti menyusun proposal tentang gambaran tingkat stres mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi yang terdiri dari tiga BAB.
   g. Peneliti mengkonsulkan setiap BAB kepada dosen pembimbing skripsi
   h. Peneliti mempersentasikan proposal penelitian setelah proposal penelitian sudah disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi.
2. Pelaksanaan Penelitian

   Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2018 yang meliputi:
   a. Pengurusan izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Kampus II Fakultas Kesehatan.
   b. Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian, kemudian mendatangi responden yang bisa ditemui secara

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

langsung. Selanjutnya kuesioner dibagikan, responden mengisi dan ditunggu.

c. Terdapat responden yang berada di luar daerah dihubungi melalui media Whatsapp dengan kuesioner dalam bentuk soft file. Responden diminta mengumpulkan kembali maksimal 1-2 hari.
d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta cara mengisi kuesioner dengan benar, dan penanda tangan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*).
e. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk dijawab selama 10-15 menit.
f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang, responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

a. Menyusun laporan hasil penelitian
b. Seminar hasil penelitian
c. Revisi laporan sesuai saran
d. Koreksi pembimbing

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA